

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan dengan melakukan pengamatan langsung secara detail dan terperinci mengenai tahapan-tahapan dalam pelaksanaan *onboarding* sebagai program induksi bagi guru pemula di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Tujuan utamanya adalah mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh, yang terutama bersifat kualitatif dan non-statistik, sesuai dengan kondisi lokasi penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif sering digunakan untuk menggali makna, nilai, dan pemahaman subjek penelitian dalam konteks alamiahnya, dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan keadaan obyek atau persoalan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami.⁴⁰ Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif.

⁴⁰ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif” 21, no. 1 (2021).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan, yang beralamat di Jalan Bumi Mas Raya, Komplek Bumi Handayani XII A, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penentuan lokasi ini dipilih didasarkan pada hasil studi pendahuluan dan dengan alasan sebagai berikut:

1. Yayasan Ukhuwah memiliki struktur Sumber Daya Manusia (SDM) yang beragam, mencakup berbagai bidang selain pendidikan. Oleh karena itu, manajemen SDM dan orientasi menjadi aspek penting. Penelitian ini memfokuskan pada proses *onboarding* untuk SDM bidang pendidikan, terutama guru pemula, hal ini relevan dengan program studi Manajemen Pendidikan Islam, khususnya dalam mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), terutama tentang orientasi.
2. Kompleksitas SDM di Yayasan Ukhuwah mencakup berbagai bidang, yang sudah menyerupai struktur perusahaan dalam konteks pendidikan. Di Yayasan Ukhuwah, terdapat proses orientasi untuk guru pemula yang disebut dengan istilah *onboarding*.
3. Yayasan Ukhuwah dianggap berhasil dalam menjalankan program *onboarding*, yang dapat dilihat dari tingkat kepuasan dan integrasi pegawai baru yang tinggi. Hal ini memicu pertanyaan tentang bagaimana *onboarding* diterapkan dalam konteks lembaga pendidikan, dan apakah proses tersebut ada relevansi dengan program induksi untuk guru pemula yang dilakukan di lembaga pendidikan lainnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mencakup semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program *onboarding* di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan. Termasuk, mereka yang memberikan data penunjang dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Kepala Bagian Rekrutmen, SIPU, dan LHI
- b. Kepala Bagian Diklat dan Pengembangan Pegawai
- c. Guru Pemula Yayasan Ukhuwah
- d. Sub. Bagian Tata Usaha dan Administrasi Pegawai

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tahapan-tahapan dalam pelaksanaan *onboarding* sebagai program induksi bagi guru pemula di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan, meliputi:

- a. Tahap persiapan (*pra-boarding*)
- b. Tahap pengorganisasian
- c. Tahap pelaksanaan
- d. Tahap penilaian

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari responden dan informan melalui berbagai cara seperti observasi, wawancara dan studi dokumentasi.⁴¹ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data primer melalui observasi dan wawancara dengan informan, responden, serta semua pihak terlibat dalam pelaksanaan program *onboarding* di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan, untuk mendapatkan informasi mengenai tahapan-tahapan dalam pelaksanaan program *onboarding* mulai dari tahap persiapan (*pra-onboarding*), pengorganisasian, pelaksanaan, hingga penilaian. Selain itu, melakukan studi dokumentasi untuk mendapatkan data langsung yang sudah tersedia dalam, bentuk buku, panduan, catatan, laporan, surat keterangan, atau dokumen-dokumen terkait pelaksanaan *onboarding* sebagai program induksi bagi guru pemula di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdiri dan perkembangan Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan;
- 2) Profil Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan;
- 3) Visi dan Misi Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan;
- 4) Susunan pengurus Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan;
- 5) Sekolah naungan Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan;

⁴¹ Dr Muhammad Hasan et al., “*Metode Penelitian Kualitatif*,” (2016).

2. Sumber Data

Data primer dan sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu pihak yang menangani proses pelaksanaan program *onboarding*, yakni Kepala Bagian Rekrutmen, SIPU, LHI dan Kepala Bagian Diklat dan Pengembangan Pegawai Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan.
- b. Informan, yaitu pihak yang membantu memberikan data penunjang yang berkaitan dengan penelitian ini. Informan dalam penelitian ini yakni, Guru Pemula Yayasan Ukhuwah, dan Sub. Bagian Tata Usaha dan Administrasi Pegawai Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan, arsip dan bukti fisik yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan peneliti. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto, catatan atau arsip terkait pelaksanaan program *onboarding* dan gambaran umum Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk keperluan memperoleh data dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Berikut adalah uraian mengenai masing-masing teknik pengumpulan data.

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti untuk turun langsung ke lapangan guna mengamati, memerhatikan, serta mendokumentasikan fenomena yang muncul pada subjek atau

objek penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat menggali pemahaman yang mendalam tentang perilaku dan signifikansi dari perilaku tersebut, sehingga memungkinkan untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif terkait dengan subjek penelitian.⁴² Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi untuk mengamati proses pelaksanaan *onboarding* sebagai program induksi bagi guru pemula di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik penting dalam pengumpulan data dan informasi dari responden atau informan.⁴³ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, di mana pertanyaan-pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya. Informan atau responden diharapkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan kerangka wawancara dan definisi atau ketentuan masalah yang telah ditetapkan. Wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh data primer terkait tahapan-tahapan dalam pelaksanaan *onboarding* sebagai program induksi bagi guru pemula di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan, mulai dari tahap persiapan (*pra-boarding*), pengorganisasian, pelaksanaan, hingga penilaian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data langsung yang sudah tersedia dari lokasi penelitian, mencakup berbagai materi seperti buku panduan, pedoman pelaksanaan, laporan kegiatan, foto-foto, serta dokumen-

⁴² Dr Umar Sidiq, M Ag, and Dr Moh Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*,” (2019).

⁴³ Ghonny Djunaedi and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012).

dokumen terkait lainnya yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi juga merupakan sumber informasi yang berharga.⁴⁴ Melalui dokumentasi, peneliti dapat mengakses baik data sekunder maupun data primer yang telah ada dan biasanya telah tersedia untuk digunakan. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data langsung yang sudah tersedia dalam, bentuk buku, panduan, catatan, laporan, surat keterangan, atau dokumen-dokumen terkait pelaksanaan *onboarding* sebagai program induksi bagi guru pemula di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan. Selain itu, dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian seperti: visi dan misi, struktur pengurus, sekolah naungan yayasan, serta sarana dan prasarana pendidikan di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan.

Keterkaitan antara sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dijelaskan melalui tabel berikut.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD*
1	Data Primer. Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan <i>onboarding</i> sebagai program induksi bagi guru pemula di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan, meliputi:		
	a. Tahap persiapan (<i>pre-boarding</i>)	Kabag. Rekrutmen, SIPU, dan LHI	Wawancara, dan Dokumentasi
	b. Tahap pengorganisasian	Kabag. Diklat dan Pengembangan Pegawai	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
	c. Tahap pelaksanaan		
	d. Tahap penilaian	Guru Pemula	Dokumentasi

⁴⁴ Djunaidi and Almanshur, (2012).

No	Data	Sumber Data	TPD*
2	Data Sekunder, meliputi:		
	a. Sejarah berdiri dan perkembangan Yayasan Ukhuwah;	Subbag. TU dan administrasi pegawai	Dokumentasi
	b. Profil dan Lokasi Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan;	Subbag. TU dan administrasi pegawai	Dokumentasi
	c. Visi, misi dan tujuan Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan;	Subbag. TU dan administrasi pegawai	Dokumentasi
	d. Struktur pengurus Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan;	Subbag. TU dan administrasi pegawai	Dokumentasi
	e. Sekolah naungan Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan;	Subbag. TU dan administrasi pegawai	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk menilai kebenaran informasi, yang menjadi petunjuk penting dalam menemukan data di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pengumpul informasi, berperan sebagai *observer*, *interviewer*, dan *dokumenter* di lapangan.⁴⁵ Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menyusun pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

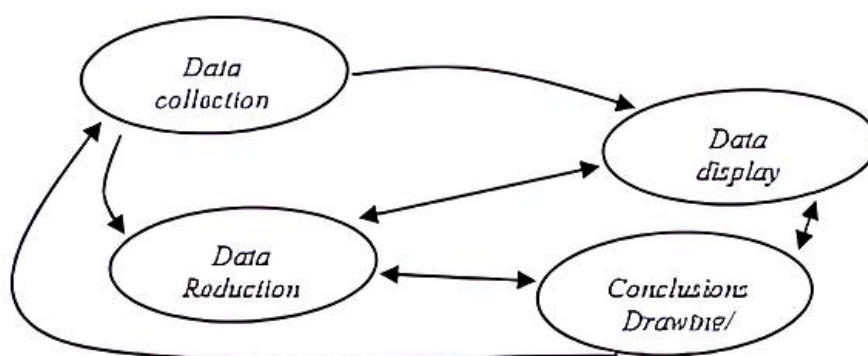
G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap penting dalam penelitian yang melibatkan penyusunan dan penelusuran sistematis dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik

⁴⁵ Hasan et al., "Metode Penelitian Kualitatif." (2016).

⁴⁶ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

analisis data berdasarkan pendekatan Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga komponen ini merupakan bagian integral dari analisis data kualitatif, karena hubungan dan keterkaitan antara ketiganya harus terus dievaluasi untuk menentukan arah dan substansi kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian. Pola analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman

Penjelasan dari gambar di atas mengenai analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kumpulan informasi yang memberikan peneliti kemampuan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data merupakan penjelasan informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang ditemukan dalam reduksi data, dan disampaikan menggunakan bahasa yang logis dan sistematis oleh peneliti, sehingga lebih mudah dipahami. Dengan demikian, seluruh data yang diperoleh dari lapangan, termasuk hasil observasi, wawancara dan

dokumentasi, dapat menghasilkan deskripsi tentang tahapan-tahapan dalam pelaksanaan *onboarding* sebagai program induksi bagi guru pemula di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan dari berbagai informasi yang mendukung data penelitian yang telah diperoleh dan dicatat selama proses penelitian di lapangan. Proses reduksi data merupakan langkah penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk memusatkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, memperjelas, serta menyesuaikan fokus dengan mengeliminasi hal-hal yang kurang relevan dan menyederhanakan informasi yang tidak esensial. Hal ini memungkinkan narasi hasil penelitian dapat dipahami dengan lebih baik dan membantu dalam pembuatan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bertujuan untuk menemukan makna dari data yang diperoleh, serta menyusunnya dari bentuk yang kompleks menjadi lebih sederhana. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat lebih mudah memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan pemahaman yang telah diperoleh.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari serangkaian langkah yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan diambil dari hasil analisis data dan

data yang telah diverifikasi berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dari lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan terkait pelaksanaan *onboarding* sebagai program induksi bagi guru pemula di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan.

H. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik penting untuk memeriksa keabsahan data, yang sering diinterpretasikan sebagai uji validitas dan reliabilitas. Hal ini menyangkut ketepatan atau kesesuaian antara data yang ditemukan dalam objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik penting dalam penelitian yang umum digunakan untuk memeriksa ketepatan dan kesesuaian data. Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat memverifikasi temuan dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori lainnya.⁴⁷ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk Kabag. Rekrutmen, SIPU, dan LHI, Kabag. Diklat dan Pengembangan Pegawai, serta Guru Pemula terkait pelaksanaan *onboarding* sebagai program induksi bagi guru pemula di Yayasan Ukhuwah Kalimantan Selatan. Konsistensi dalam jawaban dari semua sumber data menjadi

⁴⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2013).

indikator penting dalam proses ini, dimana konsistensi tersebut diharapkan dari semua jawaban yang diperoleh oleh peneliti. Setelah itu, data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti untuk mencapai kesimpulan. Kemudian, untuk memastikan keakuratan dan validitasnya, kesimpulan tersebut diverifikasi oleh sumber-sumber data yang bersangkutan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memeriksa kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data dengan cara menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau pihak lainnya, untuk memastikan kebenaran data mana yang harus diambil. Perbedaan ini dapat muncul karena sudut pandang yang berbeda-beda dari setiap teknik atau sumber data, sehingga memungkinkan terjadinya variasi dalam hasil yang diperoleh.